



## IHSG

**4.390,37**

**+29,90 (+0,69%)**

## MNC36

**237,55**

**+2,53 (+1,07%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,3
Value	2,7
Market Cap.	4.530
Average PE	12,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.320
IHSG Daily Range	4.346-4.424
USD/IDR Daily Range	14.270-14.405

## GLOBAL MARKET (15/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.370,96	-62,13	-0,38
NASDAQ	4.805,76	-16,58	-0,34
NIKKEI	17.965,70	-298,52	-1,63
HSEI	21.561,90	+57,53	+0,27
STI	2.871,47	-16,56	-0,57

## COMMODITIES PRICE (15/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,13	-0,50	-1,12
Batubara US/ton	53,85	+0,05	+0,09
Emas US/oz	1.107,7	+4,40	+0,40
Nikel US/ton	9.920	-380	-3,69
Timah US/ton	15.600	+70	+0,45
Copper US/ pound	2,42	+0,009	+0,39
CPO RM/ Mton	2.192	+58	+2,72

### Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

### MARKET COMMENT

Kombinasi naiknya EIDO +1.65%, DJIA +0.63% menjadi faktor IHSG mengalami kenaikan sebesar +29,90 poin (+0,69%) dalam perdagangan Senin disertai net buy asing RP 101 miliar.

### TODAY RECOMMENDATION

Kekhawatiran perlambatan ekonomi China yang semakin tercermin dalam data Factory Output & Investment bulan Agustus meningkatkan perkiraan GDP China Q3/2015 akan dibawah 7% untuk pertama kali sejak krisis global serta mengantisipasi FOMC Meeting 16-17 Sept menjadi faktor DJIA turun -62.13 poin (-0.38%) ditengah sepiunya perdagangan Senin 14 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.4 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal Sep-14 Sep'15 berjumlah 8 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan EIDO -1.47%, DJIA -0.38%, Oil -1.12%, Nickel -3.69%, USD/IDR dilevel 14,333 serta aksi menunggu release data Trade Balance Indonesia bulan Agustus menjadi faktor IHSG diperkirakan bergerak dalam kisaran terbatas disertai minor profit taking dihari Selasa.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) menyelesaikan pembangunan rumah sakit di Jember, Jatim yang menelan investasi senilai US\$25 juta (setara Rp357,5 miliar dengan kurs Rp14.300/\$).

Sementara utang PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI) naik lebih dari 90% dengan alasan membangun pabrik (dengan kapasitas 100.600 per tahun yang dijadwalkan beroperasi akhir bulan ini) di kawasan Cikande, Serang dimana dana pembangunan pabrik bersumber dari pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi. Sementara Informasi ini berbeda dengan pernyataan perseroan sebelumnya bahwa investasi proyek senilai Rp 600 miliar itu akan mengambil kas internal.

SELL: INCO, ANTM

BUY: UNVR, BSDE, TLKM, UNTR, BBRI, BBNI, TBIG, GGRM, BMRI

BOW: PGAS, SMGR, KLBF, ADHI, WSKT, PTPP, JSRM, WIKA, WTON, CTRA, TOTL

### MARKET MOVERS (15/09)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 14.340 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik +316 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa naik +35 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Hingga pertengahan September 2015, Perseroan mengantongi kontrak baru sekitar Rp 16,6 triliun. Kontrak baru ini setara 70,9% dari target sejak awal tahun, yakni Rp 23,4 triliun. Tingginya perolehan ini memicu Perseroan mengerek target kontrak baru. Tak tanggung-tanggung, emiten kontruksi pelat merah ini menambah target 66% menjadi Rp 39 triliun. Kontrak baru ini terutama ditopang perolehan kontrak dari Proyek jalan tol Solo-Ngawi-Kertosono senilai Rp 5,49 triliun. Perseroan memenangkan tender kontruksi ruas Karanganyar -Ngawi yang terdiri dari dua paket sebesar Rp 4,01 triliun. Keduanya adalah Paket Karanganyar- Kedung Harjo sepanjang 35 km dengan nilai Rp 2,2 triliun dan ruas Kedung Harjo-Ngawi sepanjang 34 km dengan nilai kontrak Rp 1,81 triliun. Perseroan juga memenangkan tender konstruksi ruas Ngawi-Saradan paket Ngawi-Magetan sepanjang 20 km bernilai Rp 1,48 triliun.

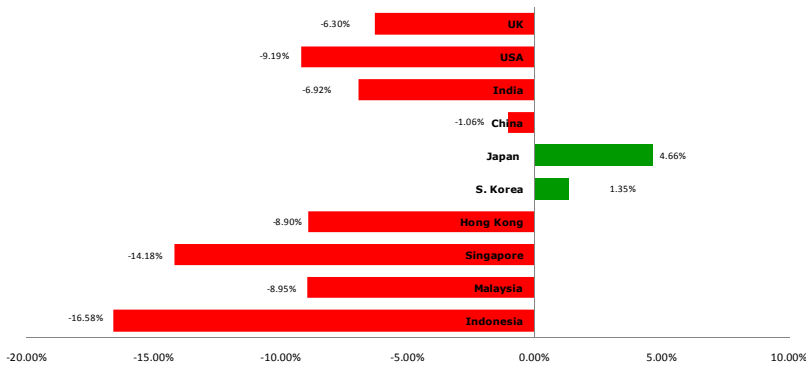
**PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP).** Perseroan meneken kesepakatan perjanjian jual beli batubara dengan Brooklyn Enterprise Pte Ltd. Dalam kesepakatan yang ditandatangani pada 10 September 2015, itu, Perseroan akan menjual batubara ke perusahaan afiliasinya itu sebanyak 50.000 metrik ton. Berdasarkan perjanjian itu, pengiriman batubara rencananya bakal dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015 sampai 20 September 2015 mendatang. Sepanjang Semester I tahun lalu, penjualan Perseroan mencapai US\$ 90,54 juta, naik dari periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 63,9 juta. Sementara itu laba bersihnya naik dari US\$ 11 juta di Semester I 2014 menjadi US\$ 15 juta pada Semester I tahun ini.

**PT Hanson International Tbk (MYRX).** Berdasarkan laporan keuangan semester I/2015, pendapatan perseroan di bisnis tersebut nihil, dan seluruhnya ditopang dari sektor properti. Perseroan akan fokus dan seratus persen masuk ke dalam bisnis properti. Baru-baru ini, Perseroan telah mengakuisisi dua perusahaan properti melalui anak usahanya PT Mandiri Mega Jaya (MMJ), dengan total nilai mencapai Rp540 miliar. Sebagian besar dana tersebut diperoleh dari hasil divestasi dua anak usaha yang sebelumnya bergerak di sektor pertambangan. Melalui akuisisi itu, perseroan menambah jumlah cadangan lahan hingga 1.000 hektare di kawasan Maja, dan 70 hektare di Tigaraksa. Kedua lokasi tersebut merupakan kawasan pengembangan yang telah dimiliki perseroan sebelumnya, dan terletak di wilayah Banten.

**PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO).** Perseroan merampungkan pembangunan rumah sakit di Jember, Jawa Timur yang menelan investasi senilai US\$25 juta setara dengan Rp357,5 miliar (Kurs Rp14.300/US\$). *Topping off* RS Siloam Jember menjadi tanda hampir rampungnya konstruksi fisik. Secara keseluruhan, pusat layanan kesehatan itu mencapai 1,2 Hektare. Untuk RS Siloamnya sendiri menelan total investasi sekitar US\$25 juta. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur, operasional, maupun perekrutan tenaga medis dan non medis pendukung. Kebutuhan masyarakat untuk rumah sakit bertaraf internasional di Jember sangatlah dinantikan. Karenanya dalam satu tahun kedepan, Siloam Jember diharapkan sudah bisa menerima pasien dan memberikan layanan bagi seluruh lapisan masyarakat. Siloam Hospitals Jember sendiri terdiri dari 18 lantai termasuk basement, yang akan dilengkapi kapasitas maksimum 350 ranjang untuk pasien rumah sakit umum dan private, 45 ruang instalasi rawat jalan, serta berbagai fasilitas medis lainnya.

**PT Indofarma Tbk (INAF).** Perseroan memperkirakan serapan belanja modal (capital expenditure/capex) akan terpengas di tahun ini karena perlambatan ekonomi dalam negeri. Belanja modal yang akan terserap sampai akhir tahun hanya sebesar Rp 94,5 miliar atau 70% dari target anggaran tahun ini senilai Rp 135 miliar. Apalagi sampai saat ini, realisasi belanja modal Perseroan baru sekitar 35% dari target. Tahun ini belanja modal Perseroan dianggarkan untuk pembelian mesin, alat produksi, dan renovasi. Lalu, untuk menjaga suplai produksi, Perseroan tengah mengajukan revisi harga obat generik ke Kementerian Kesehatan. Tadinya, Perseroan meminta pemerintah hanya menaikkan harga obat menjadi 10% - 15% di sisa tahun ini. Namun, memburuknya nilai tukar rupiah membuat Perseroan meminta kenaikan harga obat menjadi 20% - 30%.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- China: Foreign Direct Investment (YoY)
- Europe: Euro-Zone Industrial Production w.d.a. (YoY) (JUL).

Monday  
**14**  
September

- Europe : German ZEW Survey (Economic Sentiment) (SEP)
- USA : Advance Retail Sales (AUG)
- USA : Retail Sales Control Group (AUG)
- USA : Manufacturing (SIC) Production (AUG)

Tuesday  
**15**  
September

- Japan : Bank of Japan's Monthly Economic Report for September
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (YoY) (AUG F)
- USA : Consumer Price Index (YoY) (AUG)
- USA : Consumer Price Index Ex Food & Energy (YoY) (AUG)

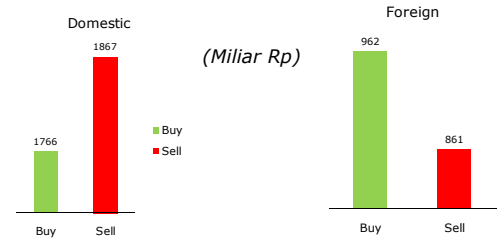
Wednesday  
**16**  
September

- Japan : BOJ Governor Kuroda speaks in Tokyo
- USA : Housing Starts (MoM) (AUG)
- USA : Continuing Claims (SEP 5)
- USA : Initial Jobless Claims (SEP 12)
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision (SEP 17)

Thursday  
**17**  
September

- China : China August Property Prices
- USA : Leading Indicators (AUG)
- USA : Household Change in Net Worth (2Q)

Friday  
**18**  
September



14/09/2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	101,23
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-8.812,4

**CORPORATE ACTION**

- INVS : RUPS

- RALS : RUPS

- HEXA : RUPS
- HEXA : Public Expose

- RIMO : RUPS
- HERO : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	843	25,1	BBRI	191	7,0	LMPI	20	16,7	JPRS	-18	-9,7
SUGI	106	3,1	PGAS	167	6,1	SPMA	18	15,1	INDR	-65	-8,5
LCGP	96	2,9	SIAP	155	5,7	MREI	750	14,3	DNAR	-10	-8,3
BIPI	87	2,6	TLKM	102	3,7	INDX	30	12,3	MTLA	-21	-8,1
MYRX	84	2,5	BBCA	93	3,4	FPNI	9	12,2	KBLM	-10	-8,1

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19975	450	19038	20463	BUY	BSDE	1500	0	1418	1583	BOW
SMGR	10200	-100	9950	10550	BOW	CTRA	815	-10	775	865	BOW
WTON	915	-5	888	948	BOW	LPCK	6800	0	6500	7100	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	540	15	510	555	BUY	LPKR	1140	-5	1083	1203	BOW
AKRA	5750	125	5388	5988	BUY	KIJA	187	-3	178	199	BOW
LINK	5000	100	4725	5175	BUY	PTPP	3450	15	3353	3533	BUY
MPPA	2285	-20	2220	2370	BOW	PWON	360	4	348	369	BUY
SCMA	2540	-55	2455	2680	BOW	SMRA	1330	35	1223	1403	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
TBIG	6500	0	6275	6725	BOW	WIKA	2640	-45	2490	2835	BOW
TLKM	2785	25	2720	2825	BOW	AISA	1560	-5	1480	1645	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
BBNI	4450	45	4308	4548	BUY	GGRM	42025	275	40313	43463	BUY
BBRI	9625	25	9313	9913	BUY	ICBP	12100	0	11800	12400	BOW
BMRI	8650	0	8500	8800	BOW	KLBF	1545	-5	1510	1585	BOW
BBCA	12100	175	11713	12313	BUY	INDF	5325	150	4988	5513	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>UNVR</b>					
AALI	18125	125	16263	19863	BUY	UNVR	40250	1500	37475	41525	BUY
LSIP	1210	40	1070	1310	BUY						
SSMS	1685	-10	1615	1765	BOW						

**Research****Edwin J. Sebayang**[edwin.sebayang@mncsecurities.com](mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com)*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.52233

**Victoria Venny**[victoria.setyaningrum@mncsecurities.com](mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com)*telecommunication, tower*

ext.52236

**Sharlyta L. Malique**[Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com](mailto:Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com)*miscellaneous industry*

ext.52303

**Gilang A. Dhirobroto**[gilang.dhirobroto@mncgroup.com](mailto:gilang.dhirobroto@mncgroup.com)*construction, cement, property*

ext.52235

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.